

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada anak stunting.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Tarus dan Desa Penfui Timur. Pengukuran kadar hemoglobin dilakukan di Laboratorium Klinik Asa Kupang.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - Maret Tahun 2024.

C. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kadar hemoglobin pada anak stunting berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, pendapatan orangtua, dan pengetahuan ibu

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak stunting di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah dengan jumlah anak stunting 39 balita

E. Sampel dan teknik sampel

1. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak stunting di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah .

2. Teknik sampling

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dalam menentukan jumlah sample dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin , yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{39}{1 + 39(0,1)^2}$$
$$n = \frac{39}{1 + 39(0,01)}$$
$$n = \frac{39}{1 + 0,39}$$
$$n = \frac{39}{1,39}$$
$$n = 28,05$$

Jadi , setelah dihitung menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 28,05 yang dibulatkan menjadi 31 sampel.

Keterangan :

n : Jumlah sample

N : Jumlah populasi

e² : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 10%

F. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Pengukuran	Skala	Hasil Ukur
Stunting	Tinggi badan menurut umur (TB/U) anak kurang dari -2 SD sehingga lebih pendek dari seharusnya.	Tabel z-score (TB/U) dan stature meter (Lampiran)	Nomina 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stunting : Nilai Z-Score TB/B atau PB/U < -2 SD 2. Tidak Stunting : Nilai Z-score TB/U atau PB/U 2 SD
Kadar Hb	Kadar hemoglobin pada balita stunting di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang	Hematolgy analyzer	Rasio	Normal Rendah Tinggi
Usia	Umur responden yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan waktu penelitian yang di nyatakan dalam tahun	Kuisisioner	Rasio	Rasio : <ol style="list-style-type: none"> 1. 0-1 Tahun 2. 1-2Tahun 3. 2-3Tahun 4. 3-4 Tahun 5. 4-5 Tahun
Jenis kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan Perempuan berdasarkan identitas resmi	Kuisisioner	Nomina 1	Nominal <ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. Perempuan
Pendapatan orangtua	Suatu kegiatan yang dilakukan orangtua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari	Kuisisioner	Nomina 1	Nominal <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat Tinggi : >2.100.000/bulan 2. Tinggi : 1.500.000-2,100,000/bulan 3. Sedang: >500,000 s/d 1,500,000/bulan 4. Rendah : <500,000/bulan
Pengetahuan Ibu	Seluruh informasi	Kuisisioner	Nomina 1	Nominal <ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : 10 Poin

mengenai stunting
yang diketahui
ibu

2. Kurang : < 10

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan observasi lokasi penelitian
- b. Penyusunan proposal, revisi proposal dan seminar proposal
- c. Mengurus kode etik penelitian
- d. Mengurus izin penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian dan meminta izin pada responden.
- b. Surat persetujuan responden.
- c. Pengisian kuisioner oleh responden.

3. Tahap pengambilan dan pemeriksaan sampel

- a. Alat

Alat pemeriksaan : Hematology analyzer

- b. Bahan

Darah vena, wing needle, tourniqued, holder, alkohol swab 70%, kapas kering, plester, tabung vacuntainer EDTA.

- c. Prosedur kerja pengambilan sampel

Pengambilan sampel darah vena *mediana cubiti* yang bebas dari luka atau bekas luka. Pengambilan dilakukan dengan cara lengan atas diikat dengan menggunakan tourniquet, kemudian tangan dikepalkan dan darah diambil sebanyak 2 mL.

d. Penyimpanan sampel dan pengiriman sampel

Sampel yang diambil diberi label sesuai dengan data identifikasinya, setelah itu sampel disimpan pada suhu 18-22°C. Pengangkutannya dapat dilakukan pada suhu 18-22°C dengan menyiapkan wadah pengangkut plastik atau gabus (Coll Box) dan memasukkan ice gel ke dalamnya. Selanjutnya, dua lapis spons berlubang diletakkan di atas ice gel lalu diletakkan kembali di atas ice gel. Lapisan spons tidak berlubang diletakkan di atas kantong es gel dan kemudian di atas sampel. Tutup rapat kontainer pengiriman.

Pengiriman sampel berupa darah utuh dikirim dan dianalisis dalam waktu 4 jam setelah pungsi vena. dari.

4. Pemeriksaan darah lengkap dengan alat Hematology analyzer (Sysmex SN 550).

Hematology Analyzer sendiri bekerja dengan cara mencuci sampel darah sebanyak 200 kali, kemudian mencampurkannya untuk hemolisis, kemudian menghitung hemoglobin (Hb) dan sel darah putih (WBC), kemudian menghitung sel darah merah (RBC) dan mencuci trombosit sebanyak 200 kali. kemudian semua data tersebut diproses di mikroprosesor, yang kemudian ditampilkan di monitor atau layar.

Prosedur pemeriksaannya sebagai berikut :

1. Persiapkan pasien untuk diambil darahnya,
2. Masukkan darah ke dalam tabung EDTA,
3. Campur darah dan EDTA dengan membolak-balik tabung sebanyak 5-8 Kali,
4. Masukkan darah ke dalam alat hematology analyzer,
5. Tunggu hasilnya keluar dari alat,
6. Print atau catat hasil.

H. Analisis Hasil

Analisis hasil yang digunakan pada penelitian ini adalah data penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data primer. Data primer terbagi menjadi data karakteristik responden (diambil dilapangan) dan data kadar hemoglobin (diambil dilapangan). Digunakan analisis univariat, untuk menganalisis dan mendeskripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian. Variabel penelitian kemudian disajikan dalam bentuk presentasi dan frekuensi.